

ABSTRAK

Pendidikan pada dasarnya adalah proses pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda. Nilai-nilai yang dipilih dalam penguatan pendidikan karakter, jujur merupakan salah satu diantaranya oleh karena itu tujuan utama sebuah pendidikan adalah membentuk kejujuran. Namun masih banyak siswa yang melakukan kecurangan didalam proses belajar salah satunya menyontek pada saat pelaksanaan ujian, dimana lingkungan kelas yang merupakan salah satu faktor *eksternal* yang sangat berperan dimana terjadinya interaksi sosial antara para siswa dan guru. Oleh karena itu penting bagi guru dalam pengoptimalisasi pembelajaran dan berlatih serta mengembangkan kompetensinya, salah satunya kompetensi pedagogik yang mempunyai peranan penting serta kompetensi yang mutlak dimiliki oleh guru. Penelitian ini bertujuan menghasilkan suatu model data mining yang dapat menjelaskan pola atau hubungan dalam data indikator kinerja pedagogik guru terhadap data tingkat kecurangan siswa dengan menggunakan algoritma klasifikasi yaitu decision tree C4.5. Hasil evaluasi menggunakan *confusion matrix* pada model tingkat kecurangan dengan rasio *data training* dan *data testing* 80:20 menghasilkan tingkat *Accuracy* 100%, *Precision* 100%, *Recall* 100%, dan *F1-Score* 100%. Sedangkan pada rasio 50:50 menghasilkan *Accuracy* 88.89%, *Precision* 100%, *Recall* 80.77%, serta *F1-Score* 89.36%. Pada model kinerja pedagogik guru dengan rasio *data training* dan *data testing* 80:20 menghasilkan tingkat *Accuracy* 100%, *Precision* 100%, *Recall* 100%, dan *F1-Score* 100%. Sedangkan pada rasio 50:50 menghasilkan *Accuracy* 97.78%, *Precision* 100%, *Recall* 97.62%, serta *F1-Score* 98.79%.

Kata Kunci - *Confusion Matrix*, Decision Tree C4.5, Kecurangan Akademik, Pedagogik Guru.